

IMPLEMENTASI PROGRAM PERPUSTAKAAN DIGITAL BERBASIS APLIKASI (HENBUK) DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI DI SMP NEGERI 1 DENPASAR

Ahmad Ziya' Ulhaq¹, Aditya Chandra Setiawan²

¹ Universitas Negeri Surabaya; ahmad.21075@mhs.unesa.ac.id

² Universitas Negeri Surabaya; adityasetiawan@mhs.unesa.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Implementasi program;
Perpustakaan digital;
Budaya literasi

Riwayat artikel:

Diterima 2025-07-10

Direvisi 2025-07-14

Diterima 2025-07-18

ABSTRAK

Perpustakaan digital (Henbuk) merupakan perpustakaan digital pertama di Indonesia dengan fitur buku kurikulum merdeka yang dilengkapi dengan audiobook. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dari perpustakaan digital melalui beberapa tahapan yaitu (1) Perencanaan Program Perpustakaan Digital Berbasis Aplikasi (Henbuk) dalam Meningkatkan Budaya Literasi di SMPN 1 Denpasar; (2) Pelaksanaan Program Perpustakaan Digital Berbasis Aplikasi (Henbuk) dalam Meningkatkan Budaya Literasi di SMPN 1 Denpasar; (3) Faktor Penunjang dan Penghambat Program Perpustakaan Digital Berbasis Aplikasi (Henbuk) dalam Meningkatkan Budaya Literasi di SMPN 1 Denpasar yang berorientasi sebagai alat transformasi pembelajaran digital. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan sumber penelitian dari wawancara, observasi dan dokumentasi serta menggunakan teknik analisis data yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) Perpustakaan Digital merupakan program kolaborasi antara SMPN 1 Denpasar dan PT. Karya Gemah Ripah dengan berbagai macam kurikulum; (2) Pelaksanaan program perpustakaan digital memberikan akses yang lebih mudah dalam mencari koleksi buku dan sebagai langkah strategis dalam menghadapi era transformasi teknologi digital; (3) Faktor penunjang dan penghambat menjadi bahan evaluasi dalam menjalankan program perpustakaan digital secara adaptif dan berkelanjutan.

Penulis yang sesuai:

Ahmad Ziya' Ulhaq

Universitas Negeri Surabaya; ahmad.21075@mhs.unesa.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi membuat kita semakin mudah dalam berkomunikasi dengan orang lain dan mendapatkan informasi dalam waktu yang singkat. Kemudahan dan kecepatan akses tersebut salah satunya dimanfaatkan oleh pemerintah atau lembaga dalam melaksanakan pelayanan berbasis digital. Bahkan seperti yang kita ketahui hampir seluruh pemerintahan atau lembaga yang ada di Indonesia

memiliki setidaknya satu pelayanan yang memanfaatkan teknologi digital atau biasa disebut dengan pelayanan berbasis digital. Perkembangan teknologi informasi telah mentransformasikan metode pembelajaran saat ini di mana pengetahuan teknologi dan informasi menjadi kekuatan utama dan salah satu cara untuk menjangkau semua pihak dalam memberikan informasi. Perkembangan teknologi informasi semakin mempengaruhi berbagai bidang ilmu, termasuk ilmu perpustakaan. Tujuan perpustakaan adalah menyediakan fasilitas di berbagai sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran. Perpustakaan umum berbasis teknologi tidak terlepas dari kebijakan pemerintah yang dituangkan dalam Pasal 22 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Umum. Pada ayat 3 disebutkan bahwa baik pemerintah provinsi maupun kabupaten/kota, kecamatan, dan kabupaten menyelenggarakan perpustakaan umum.

Perpustakaan digital memiliki dua kata yaitu, perpustakaan dan digital. Digital sendiri adalah suatu proses dalam mengelola dokumen cetak menjadi elektronik. Perpustakaan digital juga memiliki makna yang sama dengan *electronic library*, perpustakaan maya, *virtual library*, perpustakaan tanpa dinding dan perpustakaan *cyber* (Saleh 2019). Perpustakaan digital adalah perpustakaan yang mendistribusikan informasi, termasuk buku, gambar, atau audio dalam format file elektronik dengan menggunakan protokol elektronik melalui jaringan komputer. Perpustakaan digital merupakan produk unggulan dalam perkembangan era informasi. Perpustakaan digital juga dapat memberikan manfaat untuk guru maupun siswa, dengan adanya perpustakaan digital memberikan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan literasi dan penyediaan bahan bacaan.

Literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga ia dapat menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkreasi, berkolaborasi bersama orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan tetap menghiraukan keamanan elektronik serta konteks sosial-budaya yang berkembang (Hague & Payton, 2010). Literasi merupakan salah satu kunci penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Namun, tingkat literasi di Indonesia masih relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Berdasarkan hasil studi *Programme for International Student Assessment (PISA 2022)*, Indonesia berada pada peringkat keenam di Asia Tenggara dalam hal kemampuan membaca siswa usia 15 tahun. Skor rata-rata kemampuan membaca siswa Indonesia adalah 359 poin, lebih rendah dibandingkan dengan Singapura, Vietnam, Brunei Darussalam, dan Malaysia. Literasi merupakan kunci utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing global. Kemampuan membaca, memahami, dan mengaplikasikan informasi secara kritis dan analitis menjadi prasyarat bagi individu untuk dapat berpartisipasi secara optimal dalam masyarakat modern yang dinamis (Bibri, 2018).

Salah satu upaya yang mendukung meningkatkan literasi adalah lingkungan peserta didik. Dimulai dari lingkungan keluarga, kemudian di lingkungan sekolah, di lingkungan sekolah inilah pihak lembaga sekolah harus memiliki fasilitas yang menunjang yaitu dengan memiliki sebuah perpustakaan. Terutama dengan perpustakaan digital yang memiliki banyak fitur sehingga sangat efektif digunakan oleh siswa. Karena membaca tidak hanya dari media cetak saja akan tetapi juga bisa dari media elektronik. Untuk meningkatkan minat membaca dan literasi peserta didik maka, perpustakaan perlu melakukan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kemajuan zaman perlu didampingi dengan kemajuan teknologi sehingga lembaga pendidikan perlu mengelola perpustakaan agar dapat diminati siswa, salah satunya melalui penggunaan perpustakaan digital dalam proses pelayanannya.

Dalam penerapannya SMP Negeri 1 Denpasar telah lama mengimplementasikan kegiatan literasi, seperti membaca buku nonteks selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan literasi di SMP Negeri 1 Denpasar bertujuan untuk membantu siswa menggali makna dari buku yang dibaca dan mengembangkannya dalam bentuk resume, serta untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa. SMP Negeri 1 Denpasar tidak hanya fokus pada akademik, tetapi juga pada pengembangan

karakter siswa melalui kegiatan literasi, seperti belajar dari sumber yang beragam yaitu perpustakaan digital yang juga menyediakan berbagai macam bahan bacaan. Oleh karena itu, implementasi perpustakaan digital di SMPN 1 Denpasar akan memberikan manfaat besar dalam meningkatkan layanan pendidikan dan media pembelajaran.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Denpasar yang terletak di Jl. Surapati No.2, Dangin Puri, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian deskriptif. Sumber data yang dipilih peneliti terdiri dari dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer penelitian diperoleh langsung dari informan yang terlibat dalam implementasi program perpustakaan digital. Teknik pengumpulan data sendiri dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Pedoman observasi dan pedoman wawancara disiapkan oleh peneliti sebelum penelitian dilaksanakan.

Analisis data yang dilakukan menggunakan model Miles & Huberman (2014) yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, *display data*, kemudian penarikan kesimpulan. Peneliti menggunakan uji keabsahan untuk memastikan kebenaran dari data yang diperoleh. Teknik pengujian data dilakukan melalui uji kredibilitas dengan ketekunan pengamatan, triangulasi sumber dan teknik, serta *member check*, kemudian uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui lebih jauh atau memperoleh gambaran tentang implementasi program perpustakaan digital yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Denpasar.

3. TEMUAN DAN DISKUSI

Berdasarkan data penelitian yang peneliti temukan di lapangan, implementasi program perpustakaan digital dilaksanakan dengan beberapa tahap. Adapun proses implementasi pada perpustakaan digital untuk meningkatkan budaya literasi di SMP Negeri 1 Denpasar dipaparkan sebagai berikut:

3.1. Perencanaan Program Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Budaya Literasi di SMP Negeri 1 Denpasar

Dengan perkembangan teknologi saat ini, menjadikan masyarakat cenderung lebih banyak menggunakan aplikasi media sosial. Berkaca pada hal tersebut, SMP Negeri 1 Denpasar membuat inovasi salah satunya di bidang perpustakaan, dimana dengan meluncurkan sebuah konsep *digital library* atau perpustakaan digital. Perpustakaan sendiri merupakan perpustakaan dengan sebagian besar koleksi bahan pustakanya berupa format digital yang dapat diakses melalui komputer, laptop, maupun handphone. Perpustakaan digital yang dikembangkan oleh SMP Negeri 1 Denpasar yaitu Henbuk. Dalam mewujudkan inovasi tersebut, tentu dibutuhkan adanya sebuah perencanaan yang matang, baik perencanaan jangka pendek, menengah maupun perencanaan jangka panjang.

Perencanaan merupakan alat utama dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan yang berorientasi pada kepentingan masyarakat. Perencanaan merupakan pangkal upaya untuk mencapai kinerja visi dan misi sekolah atau lembaga daerah. SMP Negeri 1 Denpasar melakukan perencanaan dengan penetapan tujuan serta sasaran, perencanaan anggaran, identifikasi kebutuhan pengguna, dan bekerjasama dengan pihak PT Karya Gemah Ripah untuk mengelola koleksi bahan pustaka.

Pada praktiknya dan berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, peneliti dapat menyimpulkan proses perencanaan perpustakaan digital di SMP Negeri 1 Denpasar kepala

sekolah berdiskusi dengan pegawai perpustakaan mengenai persiapan apa saja yang dibutuhkan dalam perpustakaan digital, kemudian kebutuhan-kebutuhan itu nantinya akan difasilitasi oleh PT Karya Gemah Ripah. Dan yang diberikan tanggung jawab atas perpustakaan digital adalah pegawai perpustakaan. Kemudian proses perencanaan di SMP Negeri 1 Denpasar bermula dari keinginan kepala perpustakaan yang juga ingin membuat perpustakaan disekolah menjadi digital kemudian dibicarakan kepada kepala sekolah, dari kegiatan diskusi tersebut dianalisis kebutuhan dari perpustakaan digital dan nantinya kebutuhan-kebutuhan tersebut difasilitasi oleh PT Karya Gemah Ripah, dan kepala perpustakaan diberikan tanggung jawab dalam membantu program perpustakaan digital tersebut.

Berdasarkan temuan peneliti di atas perencanaan perpustakaan digital di SMP Negeri 1 Denpasar dilakukan dengan baik seperti pada hal-hal yang harus dilakukan ketika perencanaan pada perpustakaan yang pertama adalah menentukan tujuan perpustakaan. Kemudian mengidentifikasi pengguna dan kebutuhan dari sekolah dan melakukan identifikasi apa saja kebutuhan yang harus dipersiapkan untuk perpustakaan digital. Yang terakhir adalah menyediakan bahan bacaan atau koleksi digital sesuai dengan kebutuhan dari sekolah.

Dalam jurnal penelitian oleh (Juliawati 2023) terkait Manajemen Layanan Perpustakaan Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Peserta Didik menjelaskan terkait dengan penerapan perpustakaan digital yang mempertimbangkan beberapa faktor, seperti pembuatan dokumen soft file dari penerimaan dokumen yang bersifat non elektronik, kepemilikan hak cipta pada dokumen yang didigitalkan, jaringan kerjasama perpustakaan, karakteristik pengguna, penerbitan, serta anggaran biaya dalam mengakses dokumen. Selain mempertimbangkan beberapa faktor, beberapa jurnal penelitian juga menjelaskan terkait pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan yang ditujukan untuk memberikan kemudahan akses kepada pengguna serta meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas layanan serta evaluasi program.

Selain itu pemanfaatan teknologi informasi juga dapat mendukung pengelolaan perpustakaan serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan perpustakaan. Dalam mewujudkan pengelolaan perpustakaan yang efektif dan efisien, diawali dengan kegiatan perencanaan perpustakaan digital, pendanaan dan penganggaran, pengelolaan koleksi digital, pengelolaan sumber daya manusia, serta pemantauan dan evaluasi kinerja. Kegiatan pengelolaan tersebut ditekankan dalam implementasi perpustakaan digital di SMPN 1 Denpasar. Terdapat berbagai indikator yang memudahkan pembaca untuk menganalisis konsep kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 1 Denpasar disertai dengan penguatan teori-teori dari berbagai sumber, dapat diketahui bahwa dalam kegiatan perencanaan layanan perpustakaan digital ini telah tersusun dengan baik dan telah dipertimbangkan secara matang meliputi penentuan tujuan berdasarkan latar belakang yang telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan sekolah serta menetapkan berbagai kemungkinan rangkaian tindakan yang diambil yakni pembentukan tim perencana, melakukan kerjasama serta melakukan identifikasi kebutuhan pengguna dalam proses pembelajaran.

3.2. Pelaksanaan Program Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Budaya Literasi di SMP Negeri 1 Denpasar

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu pengelolaan agar program yang sudah direncanakan dapat tercapai. Sehingga dalam kegiatan ini seluruh pihak dalam program perpustakaan digital bekerja sama untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti

lakukan di SMP Negeri 1 Denpasar bahwasanya pelaksanaan program perpustakaan digital dalam meningkatkan budaya literasi ialah dengan melakukan perencanaan awal, perencanaan awalnya yaitu dengan membentuk tim yang paham akan teknologi, kerjasama dengan stakeholder pendidikan, kemudian kita melakukan kesepakatan setelah itu di launching dan kemudian kegiatan dilaksanakan. Tanpa perencanaan yang matang semua kegiatan tidak berjalan dengan baik.

Dalam pelaksanaan perpustakaan digital di SMP Negeri 1 Denpasar menggunakan perpustakaan digital Henbuk yaitu aplikasi dari playstore atau appstore dimana aplikasi tersebut dapat diedit sehingga sekolah dapat menggunakan dan mengisi terkait koleksi-koleksi buku bacaan maupun hasil karya. Pengaturan buku di perpustakaan digital SMP Negeri 1 Denpasar tidak dapat di screenshot oleh siswa agar siswa kembali mengakses perpustakaan digital. Para petugas perpustakaan terutama operator yang membantu menyiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam pengadaan perpustakaan digital seperti ikut memberikan sosialisasi kepada para siswa tentang penggunaan perpustakaan digital.

Selanjutnya dalam melakukan pengadaan koleksi digital yaitu proses pengadaan koleksi digital di SMP Negeri 1 Denpasar memenuhi kebutuhan yang dirasa kurang dari sekolah, kemudian dari hasil kesepakatan kerjasama tersebut selanjutnya ada kegiatan sosialisasi dan uji coba yang dilakukan dengan beberapa tahapan. Untuk pengaksesan atau penggunaan aplikasi bisa dilakukan setelah adanya sosialisasi dan uji coba oleh pihak PT Karya Gemah Ripah. Sosialisasi dilakukan pada para staff perpustakaan, guru dan siswa. Adapun program perpustakaan digital tersebut menawarkan dan memberikan sebuah layanan atau fasilitas yang ada dalam aplikasi. Selain itu, adanya perpustakaan digital ini guna menunjang proses pembelajaran yang ada di sekolah. Jadi, apabila seorang siswa tidak membawa buku sekolah diharapkan bisa membuka dan membaca buku melalui perpustakaan digital.

Fasilitas dan layanan dalam perpustakaan digital sangat beragam untuk bahan bacaannya, mulai dari kurikulum merdeka, K13, kurikulum untuk guru, novel dan masih banyak lagi. Fitur pencarian di dalam aplikasi juga disediakan untuk mempermudah pengguna dalam mencari buku yang akan digunakan. Saat dalam proses pembelajaran perpustakaan digital ini bisa digunakan, apalagi di SMP Negeri 1 Denpasar ada program literasi juga sebelum pelajaran berlangsung. Nah, para guru diharapkan bisa menggunakan perpustakaan digital untuk menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan diatas mengenai implementasi yang dilakukan oleh PT Karya Gemah Ripah di SMPN 1 Denpasar dalam penerapan layanan perpustakaan digital. Menurut (Setiawan, 2004:39) Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif. Salah satu model implementasi program yang digunakan yakni sesuai dengan model yang diungkapkan oleh David C. Korten. Model ini memakai pendekatan proses pembelajaran dan lebih dikenal dengan model kesesuaian implementasi program. Korten menggambarkan model ini berintikan tiga elemen yang ada dalam pelaksanaan program yaitu program itu sendiri, pelaksanaan program, dan kelompok sasaran program.

Pelaksanaan perpustakaan digital tentunya tidak terlepas dari adanya kegiatan pemeliharaan atau maintenance untuk mengontrol dan menjaga agar layanan tersebut tetap berjalan sebagaimana mestinya. Sesuai hasil dari apa yang peneliti dapatkan, kegiatan pelaksanaan program perpustakaan digital ini telah menjadi tanggungjawab dari pihak yang bekerjasama dengan sekolah dengan dibantu oleh petugas perpustakaan dari sekolah untuk pengawasan dan

penggunaan. Namun untuk layanan perpustakaan digital (Henbuk), dilakukan kesesuaian antara apa yang ditawarkan oleh program dengan apa yang dibutuhkan, kesesuaian antara tugas yang disyaratkan oleh program dengan kemampuan organisasi pelaksana dan proses kerjasama yang telah disepakati.

Berdasarkan pola yang dikembangkan David C Korten (1998) dapat dipahami bahwa kinerja program tidak akan berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan kalau tidak terdapat kesesuaian antara tiga unsur implementasi kebijakan. Korten menyatakan bahwa suatu program akan berhasil dilaksanakan jika terdapat kesesuaian dari tiga unsur implementasi program.

3.3. *Faktor Penunjang dan Penghambat Program Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Budaya Literasi di SMP Negeri 1 Denpasar*

Dalam melakukan suatu program pastinya memiliki hambatan serta itu merupakan hal yang normal, setiap organisasi ataupun juga lembaga pendidikan tentu hendak menghadapi hambatan dalam mencapai tujuannya. Di Perpustakaan SMP Negeri 1 Denpasar juga menghadapi berbagai kendala salah yaitu dari segi minat siswa tersendiri seperti masih kurang dalam membaca. Selain itu, fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi Henbuk masih perlu dikembangkan lagi. Dan hal ini bisa menyebabkan pengguna kurang puas terhadap layanan yang diberikan. Serta keterbatasan dana yang menyebabkan koleksi masih kurang. Minat akses masyarakat meningkat akan tetapi kemampuan daya beli berkurang. Kita ketahui bahwa untuk memberikan layanan yang efektif dan efisien bagi pemustaka, yaitu melakukan inovasi perpustakaan secara terus-menerus dengan mengikuti perkembangan zaman. Untuk memberikan layanan kualitas yang baik, dibutuhkan pengelolaan yang baik untuk meningkatkan minat akses pengguna.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan digital dalam mengurangi hambatan atau kendala dalam proses pelaksanaan perpustakaan digital bisa ditingkatkan lagi. Hal ini bertujuan untuk pelaksanaan perpustakaan digital kedepannya agar berjalan lebih baik lagi. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan perpustakaan digital yaitu dengan cara meminta kepada pihak pengembang untuk mengupdate Aplikasi dengan Penambahan Fitur-fitur atau memberikan layanan yang dapat diakses sesuai kebutuhan pengguna. Karena pengelolaan yang bagus dan kualitas layanan yang baik dengan memberikan rasa nyaman, senang, dan puas yang dirasakan oleh pengguna sehingga dapat menyebabkan peningkatan minat akses. Adapun keunggulan dari perpustakaan digital adalah praktis yang berarti bisa diakses kapan saja dan dimana saja, para siswa lebih leluasa dalam membaca karena tidak terikat waktu.

Dari hasil wawancara dan dokumentasi di SMP Negeri 1 Denpasar bahwa faktor pendukungnya dari ketersediaan komputer, tablet, atau smartphone yang memadai serta koneksi internet yang stabil menjadi faktor utama dalam mendukung pengelolaan perpustakaan digital, aplikasi manajemen perpustakaan yang mudah digunakan dan terintegrasi dengan baik untuk mengelola koleksi buku, peminjaman, dan pengembalian secara efisien, juga ketrampilan dan pengetahuan dari staff perpustakaan dalam mengelola sistem digital, adanya akses ke koleksi buku digital yang relevan dan bervariasi untuk memenuhi kebutuhan bacaan siswa dan pendidik, melakukan pelatihan rutin bagi siswa dan staf sekolah tentang penggunaan perpustakaan digital, juga dukungan dari pihak sekolah dalam mempromosikan penggunaan perpustakaan digital, kolaborasi dengan penerbit perpustakaan lain atau lembaga pendidikan untuk memperluas akses konten digital dan memperkaya koleksi perpustakaan.

Sedangkan faktor penghambatnya masalah koneksi internet yang tidak stabil dan terbatas, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital di kalangan staff perpustakaan, guru dan siswa yang dapat menghambat penggunaan perpustakaan digital, tidak adanya akses yang memadai seperti koleksi buku digital yang relevan dan bervariasi sehingga membatasi pilihan bacaan dan sumber informasi yang tersedia, dan kesulitan dalam biaya yang tinggi untuk membeli dan memelihara perangkat keras, perangkat lunak, serta biaya langganan platform perpustakaan digital yang dapat menjadi hambatan terutama bagi sekolah dengan anggaran terbatas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data dan temuan mengenai implementasi program perpustakaan digital maka dapat ditarik kesimpulan mengenai penelitian ini yaitu:

- 1) Program perpustakaan digital (Henbuk) merupakan kolaborasi antara SMP Negeri 1 Denpasar dengan PT. Karya Gemah Ripah yang berorientasi pada peyediaan alat transformasi teknologi yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Perpustakaan digital menyediakan sumber belajar yang luas dan beragam serta memungkinkan pengguna mengakses berbagai sumber informasi kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital. Perpustakaan digital ini juga menyediakan fitur buku kurikulum merdeka yang dilengkapi dengan audiobook memungkinkan siswa untuk membaca buku sambil mendengarkan teks pada buku tersebut dibacakan.
- 2) Dalam pelaksanaan perpustakaan digital di SMP Negeri 1 Denpasar berbasis aplikasi (Henbuk) terdapat kegiatan sosialisasi dan uji coba yang dilakukan dengan beberapa tahapan. Sosialisasi dilakukan pada para staff perpustakaan, guru dan siswa. Adapun program perpustakaan digital tersebut menawarkan dan memberikan sebuah layanan atau fasilitas yang ada dalam aplikasi. Selain itu, adanya perpustakaan digital ini guna menunjang proses pembelajaran yang ada di sekolah. Jadi, apabila seorang siswa tidak membawa buku sekolah diharapkan bisa membuka dan membaca buku melalui perpustakaan digital.
- 3) Faktor pendukungnya dari ketersediaan komputer atau smartphone yang memadai serta koneksi internet yang stabil menjadi faktor utama dalam mendukung pengelolaan perpustakaan digital, aplikasi perpustakaan digital yang mudah digunakan dan terintegrasi dengan baik untuk mengelola koleksi buku, juga ketrampilan dan pengetahuan dari staff perpustakaan dalam mengelola sistem digital, adanya akses ke koleksi buku digital yang relevan dan bervariasi untuk memenuhi kebutuhan bacaan siswa dan pendidik, dukungan dari pihak sekolah dalam mempromosikan penggunaan perpustakaan digital. Sedangkan faktor penghambatnya masalah koneksi internet yang tidak stabil dan terbatas, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital di kalangan staff perpustakaan, guru dan siswa yang dapat menghambat penggunaan perpustakaan digital, tidak adanya akses yang memadai seperti koleksi buku digital yang relevan dan bervariasi sehingga membatasi pilihan bacaan dan sumber informasi yang tersedia, dan kesulitan dalam biaya yang tinggi untuk membeli dan memelihara perangkat keras, perangkat lunak, serta biaya langganan platform perpustakaan digital yang dapat menjadi hambatan terutama bagi sekolah dengan anggaran terbatas.

REFERENSI

- Aini, D. N., Jannah, R. K., & Aini, D. N. (2024). Budaya literasi di indonesia literacy culture in indonesia. 02(01), 1–9. Aliyyah, Rusi Rusmiati et al. 2024. "Digital Library: Lecturers' Perceptions of Facilitating Learning Resources in the Industrial Era 4.0." *Journal of Education and e-Learning Research* 11(1): 203–10.
- Anisa, A. R., Ipungkartti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *Conference Series Journal*, 01(01), 1–12.
- Arum, A. P., & Marfianti, Y. (2021). Pengembangan Perpustakaan Digital untuk Mempermudah Akses Informasi. *Information Science and Library*, 2(2), 92. <https://doi.org/10.26623/jisl.v2i2.3290>
- Habibillah, A., Terttiaavini, T., & Heryati, A. (2022). Pengembangan Perpustakaan Digital Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sd Negeri 8 Rantau Bayur Palembang. *Klik - Jurnal Ilmu Komputer*, 3(1), 42–49. <https://doi.org/10.56869/klik.v3i1.340>
- Hari, Nirwana Haidar et al. 2023. "Implementasi Perpustakaan Digital Untuk Mendukung Literasi." SELAPARANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 7(1): 460–65.
- Icasia ajwa, Zalika, Aroha Patel, Anne Moseley, and New Zealand. 2024. "Harnessing AI Technologies: Innovations in Literacy Libraries for Diverse Learners Incorporation." *International Journal of Cyber and IT Service Management* 4(1): 2808–554. <https://doi.org/10.34306/ijcitsm.v4i1.145.g73>.
- Isnaini, Ruswi, Andriyanto Kurniawan, Marjito Marjito, and Veronika Unun Pratiwi. 2024. "Perpustakaan Digital Meningkatkan Literasi Dongeng Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan* 33(2): 525–36.
- Julianti, E., Roelina, L., & Hardayani, Y. (2023). Efektivitas Implementasi Aplikasi E-Perpus Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Bengkulu. *Sengkuni Journal - Social Science and Humanities*, 4(1), 1–10. <http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/sengkuni/article/view/685>
- Juliawati, A. 2023. "Manajemen Layanan Perpustakaan Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Peserta Didik Di MAN 2 Ponorogo." : 1–94.
- Karyadi, P., Rochadiani, T. H., & Sofian, T. (2024). Sistem Navigasi dan Rekomendasi Buku Perpustakaan Berbasis Augmented Reality. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 4(1), 116–128. <https://doi.org/10.51454/decode.v4i1.229>
- Khan, Shakeel Ahmad, and Khurram Shahzad. 2024. "Key Features of Digital Library Management System (DLMS) for Developing Digital Libraries: An Investigation from LIS Practitioners in Pakistan." *Journal of Librarianship and Information Science* 56(1): 29–42.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press. Sage Publications.
- Muhammad, Faiz. 2019. *Repository.Uinjkt.Ac.Id Pengelolaan Perpustakaan Digital Berbasis Media Sosial (Ipusnas)*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/68037%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/68037/1/FAIZ MUHAMMAD - FAH.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/68037%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/68037/1/FAIZ%20MUHAMMAD%20FAH.pdf).
- Nasrullah, R., & Surabaya, U. N. (2024). Meningkatkan Literasi Indonesia Melalui Optimalisasi. August. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.36838.84808>
- Nurbayan, Yayan, Anwar Sanusi, Nalahuddin Saleh, and Shofa Musthofa Khalid. 2022. "Digital Library Utilization; Strategies To Improve Digital Islamic Literacy for Religion Teachers." *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6(2): 150–60.
- Nurfitri, C, and I Siswandi. 2023. "Korelasi Implementasi Perpustakaan Digital Dengan Gerakan Literasi Sekolah Di Sman 3 Sumbawa Besar." *Prosiding Seminar Nasional ...* 6(2): 655–63. <https://conference.uts.ac.id/index.php/SEMAI/article/download/843/514>.
- Pallahidu, Lakuntara, Muhammad Iqbal, and Juan Anthonio Salas. 2023. "Cloud Computing Technology in the Development of Digital Libraries to Increase Literacy in Indonesia." *Indonesian*

- Journal of Librarianship (195): 13–24.
- Rahmadanita, A. (2022). Rendahnya Literasi Remaja di Indonesia: Masalah dan Solusi. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 8(2), 55. <https://doi.org/10.20961/jpi.v8i2.66437>.
- Setya, A., Heru, W., & Riyadi, S. (2015). Implementasi Digital Library Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Banding SMA Islam Malang). *Administrasi Bisnis*, 21(1), 1–9.
- Sukatari, N. K., & Suryanto, S. (2024). Implementasi dan prospek pengembangan digitalisasi pada perpustakaan umum di Indonesia. *Librarium: Library and Information Science Journal*, 1(1), 45–58. <https://doi.org/10.53088/librarium.v1i1.683>
- Wahdah, S. (2020). Perpustakaan digital, koleksi digital dan undang-undang hak cipta. *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 8(2), 26. <https://doi.org/10.18592/pk.v8i2.5132>
- Wardhana, I. W., Sulistyningrum, C. D., & Umam, M. C. (2023). Penerapan aplikasi e-perpus sukoharjo (Digital Library) di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukoharjo. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 7(5), 430. <https://doi.org/10.20961/jikap.v7i5.65188>
- Yunita, Irva, Zahwa Tara Fadhila, and Hardi Wahono. 2024. "TRANSFORMATION OF DIGITAL LIBRARIES AND EFFORTS TO INCREASE INFORMATION LITERACY." 0(01): 71–90.